

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Gereja Bethel Tabernakel Jemaat Adong, dapat disimpulkan bahwa peran pendeta sebagai motivator dalam meningkatkan keaktifan pemuda mengikuti ibadah telah dijalankan dengan cukup baik, namun belum maksimal. Hal ini terlihat dari beberapa indikator yang belum sepenuhnya tercapai. Pendeta telah menjalankan perannya melalui tiga aspek utama, yaitu: menjadi pengajar yang menginspirasi, mendorong pertumbuhan iman, dan menjadi teladan dalam pelayanan. Pendeta mampu memberikan pengajaran yang konsisten, melakukan pendekatan personal, serta melibatkan pemuda dalam ibadah. Namun, dalam hal pembinaan iman dan pelayanan, masih diperlukan pendekatan yang lebih terstruktur, berkesinambungan, dan menyentuh kebutuhan aktualisasi diri pemuda. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya yang lebih konsisten dan terencana agar motivasi dan keaktifan pemuda dalam ibadah dapat terus meningkat.

B. Saran

1. Kepada pendeta, diharapkan terus membangkitkan pendekatan yang relevan dan kontekstual dan kontekstual dalam membina pemuda.

pembinaan dapat dilakukan melalui kelompok kecil, kunjungan pribadi, serta pelibatan aktif dalam kegiatan gereja.

2. Kepada pemuda, diharapkan menyadari ibadah dan pelayanan penting bagi pertumbuhan iman, bukan sekedar rutinitas, melainkan perjumpaan pribadi dengan Tuhan.
3. Kepada Peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kekatifan pemuda, baik secara internal maupun eksternal, serta memperluas konteks gereja guna memperkaya wawasan tentang kepemimpinan dan pembinaan pemuda.